

PENAMAS

JURNAL PENELITIAN KEAGAMAAN DAN KEMASYARAKATAN

Volume 29, Nomor 1, April - Juni 2016
Halaman 1 - 188

DAFTAR ISI

BACAAN KEAGAMAAN AKTIVIS KEAGAMAAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA (UPI) BANDUNG

Zulkarnain Yani ----- 67 - 80

DARI MEJA REDAKSI

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa—Allah Swt, Jurnal PENAMAS (Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan) Volume 29 Nomor 1, April-Juni Tahun 2016 dapat diterbitkan dan hadir di hadapan pembaca.

Jurnal PENAMAS edisi kali ini menyajikan sebanyak 10 artikel, yang terbagi ke dalam artikel-artikel yang terkait dengan bidang kehidupan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur dan khazanah keagamaan. Ketiga bidang penelitian atau kajian ini tetap menjadi fokus Jurnal Penamas, karena sesuai dengan Tugas dan Fungsi kami sebagai lembaga penelitian dan pengembangan di lingkungan Kementerian Agama.

Segenap Dewan Redaksi Jurnal PENAMAS (Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan) mengucapkan terima kasih kepada para Mitra Bestari Jurnal PENAMAS (Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan), terutama mereka yang memberikan koreksi dan saran perbaikan (*review*) untuk artikel-artikel Volume 29 Nomor 1, April-Juni Tahun 2016 ini, yakni: Prof. Dr. Bambang Pranowo (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Prof. Dr Achmad Fedyani Syaifuddin (Universitas Indonesia Depok), Dr. Fuad Fachruddin (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), dan Prof. Dr. M. Hisyam (LIPI). Juga, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Yusri Akhimuddin, MA.Hum., yang telah menerjemahkan abstrak ke dalam bahasa Inggris.

Kami berharap artikel-artikel yang disajikan pada edisi kali ini, dapat memberikan kontribusi, baik sebagai bahan/dasar pertimbangan kebijakan di bidang pembangunan agama maupun pengembangan ilmu pengetahuan agama dan masyarakat secara umum.

Selamat membaca!

Jakarta, April 2016
Dewan Redaksi

**BACAAN KEAGAMAAN AKTIVIS KEAGAMAAN
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI) BANDUNG**

***ACTIVIST RELIGIOUS' READING
AT INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION (UPI) BANDUNG***

ZULKARNAIN YANI

Zulkarnain Yani

Balai Penelitian dan
Pengembangan Agama
Jakarta
Jl. Rawa Kuning No. 6, Pulo
Gebang Cakung Jakarta Timur
email: zulkarnainyani@yahoo.
com

Naskah Diterima:
Tanggal 4 Maret 2016.
Revisi 5-9 Maret 2016.
Disetujui 4 April 2016.

Abstract

This article described the case study results towards the activists religious readings at Indonesia University of Education (UPI) Bandung in 2015. The Activists religious whom were observed, they were activists of UKM UDKM, UKM KALAM, and tutorial programs of PAI-SPAI DPU UPI. The results showed that those activists religious of three institutions were fond of the easier comprehend religious readings. Furthermore, there were tendency to the ideology of religious reading-from the author aspect-ittends toward the Islamic movements ideology, such as, Ikhwanul Muslimin (Muslim Brotherhood), Indonesia Hizbut Tahrir (Indonesia Liberation Party) and Moderat Salafi Wahabi. As for publisher, it tends toward Muslim Brotherhood and Indonesia Liberation Party.

Keywords: *Religious literature, religious activist, student, university*

Abstrak

Tulisan ini menyajikan hasil studi kasus terhadap bacaan keagamaan aktivis keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung tahun 2015. Adapun aktivis keagamaan yang diteliti adalah aktivis UKM UKDM, UKM KALAM, dan program tutorial PAI-SPAI DPU UPI. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa para aktivis keagamaan di tiga organisasi sangat menggemari bacaan keagamaan yang mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan dengan ideologi dari sebuah bacaan keagamaan tersebut. Dari aspek penulis, kecenderungan ideologis ke beberapa gerakan keislaman, yaitu; Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir Indonesia, dan Salafi Wahabi Moderat – Ikhwanul Muslimin. Adapun kecenderungan ideologis dari aspek penerbit adalah pada Ikhwanul Muslimin dan Hizbut Tahrir Indonesia.

Kata Kunci: Literatur keagamaan, aktivis keagamaan, mahasiswa, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Fenomena kehidupan beragama mahasiswa Muslim yang agamis di sejumlah Perguruan Tinggi Umum merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk diamati dan diteliti. Perkembangan ini menurut Azra (1999, 61) tidak lepas dari perkembangan yang terjadi pada umumnya di kalangan masyarakat. Meskipun akar-akar perkembangan ini dapat dilacak lebih jauh karena perubahan-perubahan yang dilancarkan pemerintah Orde Baru, tetapi secara spesifik kesadaran ini merupakan bagian dari kerinduan dan keinginan para mahasiswa Muslim untuk mewujudkan cita kehidupan yang islami.

Kajian atau studi tentang aktivis organisasi keagamaan mahasiswa di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta sangat menarik untuk dilakukan, mengingat banyaknya gerakan-gerakan keagamaan yang berbasis pada kekuatan organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi. Kehadiran organisasi keagamaan, seperti; KAMMI, PMII, HMI, IMM, LDK bahkan HTI memberikan warna tersendiri di sejumlah kampus, bukan hanya di perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Riset dan Perguruan Tinggi, bahkan di bawah naungan Kementerian Agama, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.

Gerakan-gerakan keagamaan mahasiswa di atas bisa berbentuk kajian tentang keislaman, solidaritas kemanusiaan, dan bencana, bahkan gerakan demonstrasi mahasiswa menentang berbagai pelanggaran HAM. Perkembangan tersebut juga memasuki ruang akademis para aktivis keagamaan yang aktif di beberapa unit kerohanian, dengan melakukan kajian dan studi tentang keislaman.

Sehubungan dengan hal di atas, salah satu cara untuk melihat perkembangan ide-ide keagamaan yang berkembang adalah dengan melihat perkembangan buku-buku atau media, sebagai wadah mengkomunikasikan ide-ide tersebut. Selain itu, buku atau teks keagamaan juga merupakan salah satu akses atau sumber mendapatkan pengetahuan keagamaan (Alam dkk. 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa rumusan permasalahan yang dijawab dalam penelitian kali ini, antara lain:

1. Bacaan keagamaan apa saja yang diminati dan dibaca oleh aktivis keagamaan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung?
2. Bagaimana pendapat dan motivasi aktivis keagamaan terhadap bacaan keagamaan yang mereka baca?
3. Bagaimana kecenderungan ideologi penulis dan penerbit bacaan keagamaan aktivis keagamaan tersebut?

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di Kementerian Agama serta informasi yang dapat dikonfirmasi atau diintegrasikan ke dalam penelitian lain demi kesimpulan yang lebih valid. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah, diharapkan penelitian ini memberikan rumusan rekomendasi mengenai pentingnya pemberdayaan aktivis keagamaan dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama, sehingga agama dapat berfungsi dan berperan sebagai landasan moral dan etika dalam

pembangunan, berdasarkan penyajian bahan bacaan keagamaan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, penulis belum menemukan kajian atau studi yang membahas tentang bacaan keagamaan aktivis keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Akan tetapi, dari penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan ada 3 (tiga) kajian atau studi mengenai program keagamaan yang dilakukan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, antara lain; *Pertama*, Ani Nur Aeni (2009) melakukan penelitian berupa tesis di Program Pascasarjana UPI Bandung, yang berjudul *Respons Mahasiswa Terhadap Kegiatan Tutorial PAI dan Penghayatannya Terhadap Nilai-Nilai Agama Islam; Studi Kasus di UPI*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan respons mahasiswa terhadap kegiatan tutorial PAI dan penghayatannya terhadap nilai-nilai agama Islam di UPI. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: 1) bentuk-bentuk kegiatan tutorial PAI sudah mendapat respon yang baik dari mahasiswa kecuali kegiatan kuliah Duha yang harus mendapatkan prioritas untuk dievaluasi, 2) kesadaran nilai-nilai agama Islam (penghayatan) di kalangan mahasiswa dilakukan secara berproses, ada yang berjalan cepat dan ada juga yang berjalan lambat, 3) para tutor dan pengurus tutorial sangat berperan dalam menyadarkan mahasiswa peserta tutorial terhadap nilai-nilai agama Islam, dan 4) sebagai hasil penghayatan melalui kegiatan tutorial, nilai-nilai yang tampak pada mahasiswa adalah nilai ketaatan, kedisiplinan, kesadaran, menghormati sesama, toleransi, dan semangat (jihad).

Kedua, Munawar Rahmat (2012, 13-37) membahas tentang *Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa: Eksklusif, Inklusif dan Liberal*. Tulisan ini bertujuan untuk memetakan corak berpikir keagamaan aktivis Islam di UPI Bandung. Penelitian ini menemukan, bahwa mahasiswa aktivis Islam cenderung memiliki corak berpikir keagamaan yang eksklusif. Corak ini sejalan dengan corak berpikir keagamaan di masyarakat melalui da'i dan media Islam. Implikasinya pada pembinaan keagamaan di UPI, baik melalui perkuliahan PAI dan Seminar PAI ataupun tutorial PAI, perlu mengimbangi kecenderungan berpikir keagamaan di masyarakat.

Ketiga, Imas Halimatusa'diah (2013) melakukan kajian berupa skripsi yang berjudul *Kompetensi Pribadi Tutor yang Diharapkan oleh Tutee dan Tutor Program Tutorial PAI UPI; Studi Deskriptif Terhadap Tutor dan Peserta Program Tutorial PAI UPI Tahun Akademik 20012/2013*. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kompetensi pribadi tutor yang diharapkan tutee dan tutor program tutorial PAI UPI tahun akademik 2012/2013 dengan sampel 39 tutor dan 224 tutee. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa gambaran kompetensi pribadi tutor yang diharapkan oleh tutee dan tutor program tutorial PAI UPI tergolong dalam kriteria tinggi. Dengan demikian, dari ketiga hasil penelitian tersebut, belum ada yang secara spesifik membahas aspek bacaan keagamaannya.

Kerangka Konsep

Bacaan yang dimaksud di sini, sebagaimana yang disebutkan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah seluruh bacaan teks, baik

berupa buku, majalah, maupun buletin yang menjadi bacaan oleh pembaca (KBI 2008, 111), yang dalam hal ini adalah aktivis keagamaan kampus di Perguruan Tinggi Umum. Bisa juga bahan bacaan yang dimaksudkan adalah media internet yang sekarang ini sudah banyak digunakan sebagai media komunikasi massa. Adapun keagamaan adalah segala sesuatu mengenai agama (KBI 2008, 17).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI) (2008: 30), kata "aktivis" berarti orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan di organisasinya. Dalam konteks ini, aktivis adalah orang yang terlibat dalam sebuah 'aktivisme,' mobilisasi untuk mendukung dan memperjuangkan tujuan kelompoknya (Wiktorowicz 2007, 23).

Berkaitan dengan kecenderungan ideologi, bacaan keagamaan dilihat dari aspek penerbit buku, Munip (2010: 221-229) mengatakan, bahwa ada beberapa kecenderungan motivasi ideologis dalam beberapa penerbit, di antaranya: 1) penerbit yang berkecenderungan Salafi-Wahabi, 2) penerbit yang "dekat" dengan Ikhwanul Muslimin Mesir, 3) penerbit yang "dekat" dengan paham Syi'ah, 4) penerbit yang "dekat" dengan Nahdlatul Ulama (NU), 5) penerbit yang "dekat" dengan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), dan 6) penerbit-penerbit yang tidak cenderung dengan ideologi tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung. Penelitian ini difokuskan pada bacaan keagamaan aktivis keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang mengambil kasus pada 3 (tiga) unit kegiatan kemahasiswaan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, yaitu: program tutorial PAI-SPAI DPU UPI, Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa (UKM UKDM) UPI, dan Unit Kegiatan Mahasiswa Kajian Islam Mahasiswa (UKM KALAM).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, ada beberapa metode yang digunakan, antara lain: wawancara mendalam (*indept interview*); metode wawancara mendalam ini dilakukan terhadap pengurus, tutor, dosen pembina, dan anggota aktif. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan data lebih banyak terkait bacaan keagamaan para aktivis kampus tersebut.

Metode observasi juga peneliti lakukan untuk melihat dan merekam berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh 3 (tiga) unit kegiatan kemahasiswaan tersebut, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai berbagai ragam kegiatan yang dilakukan oleh ke 3 unit kegiatan keagamaan mahasiswa tersebut.

Studi pustaka terhadap bahan-bahan bacaan keagamaan yang dibaca oleh para aktivis keagamaan di tiga unit kegiatan keagamaan mahasiswa juga peneliti lakukan, hal ini dilakukan untuk menganalisa lebih lanjut mengenai pemikiran dan pemahaman keagamaan yang dihayati oleh aktivis keagamaan tersebut sekaligus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bacaan Keagamaan

Untuk mendata bacaan keagamaan terhadap di 2 UKM dan program tutorial PAI di atas, peneliti menggunakan metode wawancara dengan sejumlah pengurus inti, anggota aktif, dan tenaga mentor. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, secara umum bacaan keagamaan para aktivis keagamaan di 3 unit organisasi kemahasiswaan tersebut sangat bervariasi, mulai dari bacaan yang bertemakan tentang pemikiran Islam, fiqh, sejarah Islam, pendidikan Islam, sastra/novel islami, dan dakwah atau gerakan.

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel daftar bacaan keagamaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Bacaan Keagamaan Mahasiswa

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	Membina Angkatan Mujahid	Sa'di Hawwa	Era Adicitra Intermedia
2	Komitmen Muslim Sejati	Fathi Yakan	Era Adicitra Intermedia
3	Yang Berguguran di Jalan Dakwah	Fathi Yakan	Al-'Itishom
4	Potret Ikhwan Sejati	Fauzul Ilmi	Era Adicitra Intermedia
5	<i>Majmu'at Rasail</i> : Risalah Pergerakan	Hasan al-Banna	Era Adicitra Intermedia
6	Pilar-Pilar Pengokoh <i>Nafsiyah Islamiyah (Min Muqawimat Nafsiyah Islamiyah)</i>	Yasin (Penerjemah)	Hizbut Tahrir Indonesia
7	<i>Ramadhan Returns</i>	Shofwan al-Banna	Book Magz (Kelompok Penerbit Pro-U Media)
8	Dalam Dekapan Ukhuwah	Salim A. Fillah	Pro-U Media
9	Nikmatnya Pacaran Setelah Menikah	Salim A. Fillah	Pro-U Media
10	Lapis-Lapis Keberkahan	Salim A. Fillah	Pro-U Media
11	Aku Seorang Muslim	Salim A. Fillah	Pro-U Media
12	Salah Faham Masalah Jilbab	Abdul Hamid al-Bilali	Pustaka Al-Kautsar
13	<i>How To Master Your Habits</i>	Felix Y. Siauww	Al-Fatih Press
14	<i>Beyond the Inspiration</i>	Felix Y. Siauww	Al-Fatih Press

15	Udah Putusin Aja	Felix Y. Siauww	Mizania
16	Yuk, Berhijab!	Felix Y. Siauww	Mizania
17	Muhammad al-Fatih 1453H	Felix Y. Siauww	Khilafah Press
18	Motivasi <i>Nafsiyah</i> ; Pengokoh Jiwa Nan Gundah	M. Rahmat Kurnia & M. Iwan Januar	Al-Azhar Press
19	Pilar-Pilar Kebangkitan Umat: Intisari Buku <i>Majmu'at Rasail (Haula Assasiyat al-Mashru' al-Islami li an-Nahdah al-Ummah: Qira'at fi Fikri al-Imam ash-Shahid al-Ustadh Hasan al-Banna)</i>	Abdul Hamid al-Ghazali	Al-'Itishom
20	Virus Liberalisme di PT Islam	Adian Husaini	Gema Insani
21	Ihya Ulumuddin	Imam al-Ghazali	Asy-Syifa
22	Syarah Kitab Tauhid Syaikh Ibn Baz	Abdullah Ibn Baz	Pustaka Ash-Shahihah
23	Siyasah Syar'iyah	Ibn Taimiyah	Risalah Gusti
24	Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kiai Pesantren	KH. Husein Muhammad	LKiS
25	Berhias dengan 40 Akhlakul Karimah (<i>Arba'un Hadithan fi Akhlâqi Ma'a Sharhiha</i>)	Ahmad Mu'ad Haqqiy	Cahaya Tauhid Press
26	Syiah: Menguak Tabir Kesesatan dan Penghinaannya Terhadap Islam	Muhammad Thalib	El-Qossam
27	Khawarij dan Syiah Dalam Timbangan Ahlus Sunnah	Muhammad Ali Ash-Shalabi	Pustaka Al-Kautsar
28	Dialog Sunnah – Syiah	Syarafuddin al-Musawi	Mizan
29	Rihlah Ibnu Bathuthah: Memoar Perjalanan Keliling Dunia di Abad Pertengahan	Muhammad Bin Abdullah Bin Bathuthah	Pustaka Al-Kautsar
30	Cara Nabi Mendidik Anak	DR. Muhammad Nur Abdul Hafidz	Pro-U Media
31	Begini Seharusnya Menjadi Guru: Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah	Fuad bin Abdul Aziz	Darul Haq
32	Bersedihlah	Ahmad Izzan & A. Abdul Qodir	PT Sygma Bandung
33	<i>Like Father Like Son</i>	MQ Gress	Mohammad Zaka al-Farisi
34	Wanita Baik Hanya Untuk Lelaki Baik	Taufiqurrahman Al-Azizy	Diva Press
35	Jodoh Dunia Akhirat; Merayu Allah Menanti Dalam Taat	Ikhsanun Kamil (Canun) & Foezi Citra Cuaca (Fufu)	Mizania

Isi Tabel 1 bersambung ke halaman 72

36	Kutinggalkan Dia Karena Dia	Dunia Jilbab	Wahyu Qolbu (Agromedia)
37	Kubisikkan Pesan Cinta Untukmu	Hasan Syamsi Basya	Mirqat Publisher
38	Bercanda Bersama Rasulullah	Isnaeni Fuad	Gema Insani
39	<i>La Tahzan</i>	'Aidh al-Qarni	Qisti Press
40	Menjadi Wanita Paling Bahagia	'Aidh al-Qarni	Qisti Press
41	Fiqih Gaul: Bacaan Jati diri Remaja Muslim	Thobib al-Asyhar	Zikrul Hakim
42	Jangan Jadi Muslimah Nyebelin	Asma Nadia	Lingkar Pena
43	Bumi Cinta	Habiburrahman El-Shirazy	Author Publishing (BASMALA)

Sumber: Diolah dari hasil wawancara ke 3 unit organisasi kemahasiswaan

Berdasarkan tabel di atas, buku yang paling banyak dibaca oleh aktivis keagamaan di 2 UKM dan program tutorial, antara lain; *Dalam Dekapan Ukhuwah* karya Salim A. Fillah. Buku tersebut menjadi bacaan populer di kalangan aktivis keagamaan. Motivasi mereka membaca buku *Dalam Dekapan Ukhuwah* adalah untuk lebih dapat memaknai arti ukhuwah Islamiyah yang sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Buku *Lapis-Lapis Keberkahan* memberi motivasi bagi para aktivis keagamaan dan menyadarkan diri yang sering lupa, serta menceritakan kisah Rasulullah dan sahabat-sahabatnya yang mengharukan.

Buku selanjutnya adalah *Beyond The Inspiration* karya Felix Y. Siau. Buku ini menarik dan banyak dibaca oleh aktivis keagamaan di samping memperkaya hasil bacaan dan juga dapat memberikan inspirasi bagi mereka dalam menjalani kehidupan ini. Buku berjudul *Muhammad al-Fatih 1453* karya Felix Y. Siau juga populer di kalangan aktivis keagamaan. Buku tersebut menarik dan populer dikarenakan memberikan gambaran mengenai sosok Muhammad al-Fatih dalam sejarah kebangkitan Islam dan

merupakan kisah seorang tokoh Islam yang menginspirasi bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selain ketiga buku di atas yang populer dan paling digemari oleh aktivis keagamaan, ada juga buku berjudul *Motivasi Nafsiyah; Pengokoh Jiwa Nan Gundah* karya M. Rahmat Kurnia & M. Iwan Januar. Buku tersebut memberikan motivasi bagi para aktivis keagamaan selain menambah ilmu keislaman, juga untuk memotivasi di dalam memperbaiki diri dan memperbaiki akhlak dalam pergaulan sehari-hari.

Bacaan keagamaan lainnya yang sangat disukai para aktivis keagamaan tersebut adalah *Membina Angkatan Mujahid* karya Sa'id Hawwa. Menurut mereka, buku merupakan rujukan dalam berorganisasi, bagus bagi kaderisasi, bahkan buku ini menurut mereka menjadi buku bacaan yang wajib dibaca bagi mereka. Apalagi mereka merupakan kader dari UKM organisasi keagamaan yang saat ini sedang mereka ikuti.

Selain data mengenai buku bacaan keagamaan, peneliti juga menanyakan tentang penulis yang paling disukai. Hasilnya adalah para aktivis keagamaan tersebut menyebutkan sejumlah nama-nama penulis yang sudah sangat populer di kalangan aktivis keagamaan, yaitu Felix Y. Siau, Salim A. Fillah, Aa Gym, Yusuf Mansyur, Tere Liye, Asma Nadia, Arifin Ilham, dan Habiburrahman El-Shirazy.

Menurut para aktivis keagamaan tersebut, pembahasan yang disampaikan para penulis di atas memberikan inspirasi dalam menjalani hidup, pemilihan gaya bahasa dan penggunaan kata-kata yang menarik, bahasa yang digunakan mudah

dipahami dan tidak bertele-tele, memiliki wawasan yang luas dan penyampaian yang sederhana tapi sangat mendalam kajiannya.

Selain bacaan keagamaan di atas, peneliti juga memperoleh buku yang menjadi bahan mentoring untuk anggota UKM KALAM. Buku mentoring ini berjudul *Islam Saja: Bekal Bagi Pemuda Muslim*. Buku ini disusun oleh pengurus Lajnah Tsaqafiyah Kajian Islam Mahasiswa UPI periode 2002. Buku ini menjadi buku wajib bagi para mentor dan anggota UKM KALAM dalam setiap kegiatan mentoring mereka. Kegiatan mentoring sendiri dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jum'at pada jam 13.00 dan 16.00 bertempat di selasar Masjid Al-Furqan UPI. Materi mentoring dalam buku tersebut dituntaskan dalam masa satu tahun.

Adapun rujukan atau pun referensi yang digunakan dalam buku mentoring *Islam Saja* sangat bervariasi sebagaimana tampak dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Rujukan dalam Buku Mentoring *Islam Saja: Bekal Bagi Pemuda Muslim*

Penulis	Judul Buku/Bacaan	Penerbit
Muhammad Husain Abdullah	<i>Mafahim Islamiyah</i>	Al-Izzah: Banggil
Muhammad Husain Abdullah	<i>Dirasat fi al-Fikri al-Islamy</i>	Da>r al-Bayariq Beirut
Syaikh Abdullāh bin Sa'id Muhammad Abbadi Al-Lahaji Al-Hudhari	<i>Uṣūl al-Fiqh</i>	Al-Haramain: Jeddah
Muhammad Husein Haikal	Sejarah Hidup Muhammad	Litera Antarnusa Bogor
Abu Muhammad Jibril Abdurrahman	Karakteristik Lelaki Shalih	Wihdah Press Yogyakarta
Muhammad Ismail	Bungai Rampai Pemikiran Islam	Gema Insan Press Jakarta
Ibnu Qayim al-Jauziyah	<i>Iḥṣan al-Lafham min Māya'idī al-Shayṭan</i>	-
Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani	<i>Kaifiyatu Izalatul Atribah 'an al-Juzar</i>	-
Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani	Negara Islam	Pustaka Thariqul 'Izzah Bogor
Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani	Peraturan Hidup dalam Islam	Pustaka Thariqul 'Izzah Bogor

Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani	<i>Syakhsiyah Islamiyah</i> Jilid I	Pustaka Thariqul 'Izzah Bogor
Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani	<i>Syakhsiyah Islamiyah</i> Jilid III	Pustaka Thariqul 'Izzah Bogor
Al-Imam al-Hafidh Jalaluddin al-Suyuṭi	<i>Al-Jāmi' al-Ṣaghīr fi aḥādīth al-Bashīr al-Nazīr</i>	Da>r al-Fikr - Beirut
Al-Imam al-Hafidh Jalaluddin al-Suyuṭi	<i>Al-Ashbāh wa al-Naḍāir</i>	Da>r al-Fikr - Beirut
Baiḍawī	<i>Al-Warūt Tanzīl</i>	-
Muṣṭafā al-Shibāi	Sirah Nabawiyah	Duru>s wa al-ibra>r
Al-Imām al-Faqīh Muwaffiq al-dīn 'Abd Allāh Ibn Aḥmad Ibn al-Mughni Qudamah	<i>Rawḍah al-Nādirin wa Junnatu al-manāzil</i>	Da>r al-kita>b al-'arabi - Beirut
<i>Sunan Abū Dawūd</i>		
<i>Tafsīr Imām Qurtūbī</i>		
Mahmud Abdul Latif Uwaidhah	Pengemban Dakwah dan Sifat-Sifatnya	Pustaka Thariqul 'Izzah Bogor
I. Vladimir Lenin	<i>State and Revolution</i>	International Publisher New York
Saifuddin al-Amidi	<i>Al-Iḥkam fi al-Uṣūl al-Aḥkam</i>	Dar al-Fikr Beirut
Sakhr	<i>Al-Bayān</i>	Al-'Alamiyah
Sakhr	<i>Holy Qur'an</i>	Al-'Alamiyah
Abu Muhammad Abdul Malik bin Hisyam al-Muafiri	Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam Jilid II	Darul Falah Bandung
Atha' bin Khalil	<i>Tasyir al-Wuṣul ilā al-Uṣūl</i>	Dar al-Ummah Beirut

Sumber: Diolah dari buku mentoring *Islam Saja*

Dalam penyampaian materi mentoringnya, para mentor tidak pernah menggunakan rujukan yang lain, mereka hanya berpanduan pada buku *Islam Saja* dalam setiap kegiatan mentoring, sehingga upaya pencarian bahan atau bacaan pembeding tidak dilakukan sama sekali, hanya bersumber dari buku mentoring tersebut saja.

Ideologi dalam Bacaan Keagamaan

Untuk mengungkap kecenderungan ideologi dalam bacaan keagamaan aktivis keagamaan di atas, penulis memfokuskan kajian pada analisis konteks dari bacaan keagamaan, berupa konteks penulis/pengarang buku

dan penerbit buku. Kedua konteks tersebut, penulis dan penerbit digunakan untuk mengungkap ideologi apa yang diusung oleh sebuah bacaan keagamaan.

Penulis/Pengarang Buku

Bila melihat sederetan nama-nama penulis/pengarang buku bacaan keagamaan yang menjadi referensi bacaan aktivis keagamaan di 3 unit organisasi, maka dapat disebutkan sejumlah nama yang sudah tidak asing lagi kecenderungan ideologisnya. Beberapa penulis/pengarang buku yang sudah jelas kecenderungan ideologisnya, antara lain; Taqiyuddin al-Nabhani, Ibn Taimiyah, Felix Y. Siau, Salim A. Fillah, Sa'id Hawwa, Fathi Yakan, M. Rahmat Kurnia, M. Iwan Januar, Yasin Munthohar. Pada tulisan ini, peneliti akan menguraikan profil singkat beberapa penulis/pengarang buku di atas.

M. Rahmat Kurnia (Murni 2012),¹ pria kelahiran 1968 (47 tahun silam) ini merupakan salah satu pimpinan tertinggi gerakan Islam di Indonesia, Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Sebagai Ketua Lajnah Fa'alayah DPP HTI, ustaz Rahmat, demikian dia biasa disapa, menyerukan kepada seluruh umat Islam untuk berusaha keluar dari jeratan kapitalisme global yang dikendalikan oleh Amerika Serikat.

M. Iwan Januar (Profil 2015), pria ini kelahiran Jakarta 2 Januari 1974. Bersama-sama dengan M. Rahmat Kurnia menulis buku berjudul *Motivasi Nafsiyah: Pengokoh*

Jiwa Nan Gundah, merupakan salah satu penulis muda yang produktif. Dia sudah menulis beberapa buku, baik sendiri maupun bersama koleganya. Buku-buku yang sudah ditulisnya berkaitan dengan remaja adalah *Jangan Jadi Bebek* (editor), *Jangan Jadi Seleb dan Jangan Nodai Cinta* (keduanya ditulis bersama O. Solihin), *Surga Juga Buat Remaja*, *Lho!*, *Be Positive Be Happy*, *Bukan Pernikahan Cinderella* (diterbitkan Gema Insani). Buku lainnya yang pernah ditulis adalah *Bersuami itu Menyenangkan*, *Beristri itu Menyenangkan*, *Pernikahan Ideologis: Barokah dan Perlu*, *Jendela Rumah Rasulullah SAW*, *Membangun Keluarga Sakinah*, *Bila Cinta Tak Berbalas*, *Mendengarkan itu Indah*. Semuanya diterbitkan Al-Azhar Press. Selain itu, dia juga menulis buku fiksi remaja *Mulder & Scully* (diterbitkan oleh Fikri Publisher Jakarta). Secara ideologi, sudah sangat jelas, bahwa Iwan Januar merupakan tokoh muda Hizbut Tahrir Indonesia (HT) (Fath 2013).

Felix Y. Siau. Nama Felix Y. Siau mulai dikenal dengan karya-karyanya yang banyak digemari dan menjadi referensi bacaan bagi aktivis keagamaan, bahkan pada saat penelitian tentang bacaan Rohis di 2 SMAN Kota Medan, buku-buku karya Felix Y. Siau menjadi buku *best seller* di kalangan Rohis, pengurus Rohis di 2 SMAN tersebut mengatakan, bahwa menurut mereka buku-buku Felix Y. Siau memberikan gambaran terkait kebangkitan Islam dan bagaimana Islam seharusnya, ada juga pengurus Rohis yang menyatakan, bahwa buku-buku Felix Y. Siau membuat banyak perubahan di dalam diri, baik dari segi kebiasaan, pribadi, dan sebagainya.

Demikian juga halnya di kalangan aktivis keagamaan di UPI, buku-buku Felix Y. Siau menjadi menu bacaan utama mereka di

¹Untuk info yang lebih lengkap mengenai M. Rahmat Kurnia memang masih sangat sedikit sekali dijumpai. Akan tetapi, bila mencari profil yang bersangkutan maka akan dapat diperoleh pemikiran-pemikirannya mengenai khilafah dan yang berkaitan dengan pemikiran dan ideologi Hizbut Tahrir (HT) itu sendiri.

dalam mempelajari agama Islam sehari-hari. Felix Y. Siauw dalam merujuk karya-karyanya: *How To Master Your Habbits, Beyond The Inspiration, Udah, Putusin Aja, Yuk, Berhijab!* selalu menjadikan pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani sebagai referensi utama. Bahkan hampir seluruh referensi yang digunakannya merujuk ke tokoh Hizbut Tahrir (HT) tersebut. Felix Y. Siauw sendiri merupakan penulis muda produktif yang secara terang-terangan mengatakan, bahwa dia adalah pengikut Hizbut Tahrir (HT) (Siauw 2015) dan sudah hampir 13 tahun (sejak tahun 2002) mengkaji dan menjadi anggota HT, bahkan merupakan salah seorang tokoh muda Hizbut Tahrir.

Sa'id Hawwa (Suradi 2008). Sa'id Hawwa ini merupakan salah satu tokoh Ikhwanul Muslimin. Sa'id Hawwa memiliki nama lengkap Sa'id Ibn Muḥammad Dib Hawwa, lahir pada 27 September 1935 di Hama – Suriah. Keterlibatan Sa'id Hawwa dalam Ikhwanul Muslimin saat dia masih SMA, dari sebagai anggota *muntasib* hingga menjadi salah satu anggota *maktab irshad*. Bukunya *Fī Afāqi al-Ta'lim* (membina angkatan mujahid) yang dibaca para aktivis keagamaan tersebut merupakan studi atas *Risalah Ta'lim* karya Hasan al-Banna. Buku ini merupakan penjelasan panduan nilai praktis dan filosofis bagi para aktivis gerakan dakwah. Pada bab-bab awal, Sa'id Hawwa membedah jati diri gerakan Ikhwanul Muslimin. Dengan tujuan agar aktivis dakwah mempunyai kerangka persepsi yang sama mengenai dakwah Ikhwanul Muslimin.

Salim A. Fillah. Salim A. Fillah seorang penulis muda yang produktif. Salim A. Fillah adalah seorang penulis buku islami dari Yogyakarta. Salim A. Fillah aktif dalam kepengurusan Masjid Jogokariyan

Yogyakarta. Di masjid ini, Salim A. Fillah sebagai pengasuh pengajian Majelis Jejak Nabi (Jogokariyan 2015). Dia juga merupakan salah satu pengurus bidang informasi dan komunikasi pada Majelis Intelektual & Ulama Muda Indonesia (MIUMI) D.I. Yogyakarta periode 2014-2016 (Bahri 2014) dan juga aktivis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) D.I. Yogyakarta. Karya-karyanya antara lain: *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan, Agar Bidadari Cemburu Padamu, Gue Never Die, Bahagianya Merayakan Cinta, Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim, Jalan Para Pejuang dan Dalam Dekapan Ukhuwah*. Namanya mulai dikenal luas setelah menerbitkan buku *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* (2003) yang diterbitkan oleh Pro-U Media Yogyakarta (Fillah 2015).

Fathi Yakan. Fathi Yakan dilahirkan di Tripoli pada tanggal 9 Februari 1933, dia wafat dan dimakamkan di tempat kelahirannya. Fathi Yakan mengarang lebih dari 35 buku dan diterbitkan ke berbagai bahasa, termasuk diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Fathi Yakan dikenal sebagai aktivis dan salah seorang tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir. Pada tahun 1998-1999, dia menjadi mediator dalam proses perdamaian antara Syiria dan Turki. Karya-karyanya menjadi rujukan para aktivis, antara lain: *Asas-Asas Islam, Komitmen Muslim Sejati, Robohnya Dakwah di Tangan Da'i, yang Berjatuh di Jalan Dakwah, Membentuk Fikrah dan Visi Gerakan Islam, Prinsip-Prinsip Gerakan Islam, Bahtera Penyelamat dalam Kehidupan Pendakwah, Islamic Movement; Problems and Prospectives, dan ke Arah Kesatuan Gerakan Islam* (Peena 2012; Reza 2009).

'Aidh al-Qarny (Helmy 2009). Nama lengkapnya adalah Dr. 'Aidh 'Abd Allāh Ibn 'Aidh al-Qarni kelahiran 1379 H (1960

M). Dia menamatkan program sarjana (Lc), Magister (MA) dan Doktor di Universitas Islam Imam Muhammad bin Su'ud Riyadh – Saudi Arabia. Keberaniannya menyuarakan kebenaran juga sempat membuatnya merasakan jeruji besi pemerintah al-Sa'ud. Kesalahannya saat itu, ia dan kawan-kawan ulama mudanya berani berteriak menentang kehadiran pasukan Amerika Serikat di Arab Saudi atas undangan pemerintah al-Sa'ud. Karya-karyanya sudah banyak beredar di Indonesia, yaitu: *Islam Rahmatan Lil 'Alamin, Sumber Inspirasi Orang Saleh, 40 Hadis Qudsi dan Zikir, Membangun Rumah dengan Takwa, La Tahzan; Jangan Bersedih, Jangan Putus Asa*, dan beberapa karya lainnya. 'Aidh al-Qarni juga dikenal sebagai tokoh pembaru di Arab Saudi yang mencoba melakukan pendekatan dengan aliran lain.

Yasin Munthohar (Ali 2015; Prasetyo, 2015). Yasin Muthohar, penerjemah buku: *Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah* terbitan HTI Press, selain merupakan Pengurus DPP HTI juga pimpinan Pondok Pesantren al-Abqary Serang – Banten. Pada setiap ceramahnya, KH. Yasin Munthohar selalu mengajak jamaah yang hadir untuk menolak segala bentuk neoliberalisme dan neoimperialisme dan dia juga mengajar para jamaah untuk bersama-sama Hizbut Tahrir memperjuangkan khilafah sebagai pelaksana hukum syariah.

Dari beberapa penulis yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan kecenderungan ideologi mereka sebagai berikut:

Tabel 3. Kecenderungan Ideologis para Penulis

No	Nama Penulis/Pengarang	Kecenderungan Ideologis
1	M. Rahmat Kurnia	Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)
2	M. Iwan Januar	Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)
3	Felix Y. Siau	Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)
4	Salim A. Fillah	Ikhwanul Muslimin (IM)
5	Sa'id Hawwa	Ikhwanul Muslimin (IM)
6	Fathi Yakan	Ikhwanul Muslimin (IM)
7	'Aidh al-Qarny	Salafi Wahabi Moderat – Ikhwanul Muslimin (IM)
8	KH. Yasin Munthohar	Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)

Penerbit Buku

Berkaitan dengan kecenderungan ideologi bacaan keagamaan dilihat dari aspek penerbit buku, Munip (2010, 221-229) mengatakan, bahwa ada beberapa kecenderungan motivasi ideologis dalam beberapa penerbit, di antaranya: 1) penerbit yang berkecenderungan Salafi-Wahabi, 2) penerbit yang "dekat" dengan Ikhwanul Muslimin Mesir, 3) penerbit yang "dekat" dengan paham Syiah, 4) penerbit yang "dekat" dengan Nahdlatul Ulama (NU), 5) penerbit yang "dekat" dengan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), dan 6) penerbit-penerbit yang tidak cenderung dengan ideologi tertentu.

Berdasarkan kategorisasi penerbit di atas, maka dari data penerbit buku bacaan keagamaan yang dibaca aktivis keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, penulis dapat memetakan penerbit tersebut sebagai berikut:

1. Penerbit yang "dekat" dengan Ikhwanul Muslimin Mesir

Salah satu ciri atau karakteristik penerbit yang "dekat" dengan Ikhwanul Muslimin Mesir adalah, banyaknya buku-buku terjemahan karya tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin yang diterbitkan mereka. Tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin

tersebut, yaitu: 'Aidh al-Qarny, Sa'id Hawwa, Fathi Yakan, Hasan al-Banna. Penerbit-penerbit tersebut antara lain: Era Adicitra Intermedia, Pro-U Media, Book Magz, Al-'Itishom, dan Qisthi Press.

2. Penerbit yang "dekat" dengan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Adapun ciri atau karakteristik penerbit yang "dekat" dengan Hizbut Tahrir Indonesia; Hizbut Tahrir Indonesia, Khilafah Press, Al-Fatih Press dan Al-Azhar Press.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, para aktivis keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung sangat menggemari bacaan keagamaan. Ada 43 bacaan keagamaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan aktivis keagamaan tersebut. Bacaan keagamaan tersebut sangat bervariasi, mulai dari bacaan yang bertemakan tentang pemikiran Islam, fiqh, sejarah Islam, pendidikan Islam, sastra/novel islami, dan dakwah atau gerakan. Motivasi mereka dalam membaca bacaan keagamaan tersebut selain untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai agama Islam, sebagai inspirasi bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai bahan bagi kegiatan keorganisasian yang saat ini sedang mereka geluti.

Kedua, ada sejumlah penulis yang sangat mereka sukai, antara lain: Felix Y. Siauw, Salim A. Fillah, Aa Gym, Yusuf Mansyur, Tere Liye, Asma Nadia, Habiburrahman El-Shirazy, dan Arifin Ilham. Alasan mereka menyukai

penulis-penulis tersebut karena pemilihan gaya bahasa dan penggunaan kata-kata yang menarik, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak bertele-tele, memiliki wawasan yang luas, dan penyampaian yang sederhana tapi sangat mendalam kajiannya.

Ketiga, adapun kecenderungan ideologis dari sebuah bacaan keagamaan di atas, dari aspek penulis, dapat disimpulkan kecenderungan ideologis ke beberapa gerakan keislaman yang selama ini, yaitu: Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir Indonesia, dan Salafi Wahaby Moderat – Ikhwanul Muslimin. Adapun kecenderungan ideologis dari aspek penerbit dapat disimpulkan, bahwa bacaan keagamaan tersebut "baru" dapat disimpulkan sebagai berikut; penerbit yang "dekat" dengan Ikhwanul Muslimin dan Hizbut Tahrir Indonesia.

Ada beberapa saran dan rekomendasi dari hasil penelitian ini, antara lain; *Pertama*, pihak Rektorat, dalam hal ini, Rektorat Kemahasiswaan UPI Bandung harus mengkampanyekan konsep dan semangat Islam moderat atau Islam Nusantara dalam berbagai kegiatan, baik berupa seminar, lokakarya atau pemasangan pamflet atau spanduk. *Kedua*, perlunya peran dari pihak Direktorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, berupa pengawasan yang lebih mendalam terhadap bacaan-bacaan keagamaan yang dibaca para aktivis keagamaan tersebut, terutama di UKM UKDM dan UKM KALAM, sehingga corak berpikir keagamaan aktivis keagamaan tersebut tidak eksklusif, lebih ke inklusif dan dapat menerima perbedaan dalam pemahaman keagamaan sehari-hari. *Ketiga*, penguatan program tutorial PAI-SPAI DPU UPI sebagai upaya pencegahan corak pemikiran keagamaan yang eksklusif,

dengan memberikan materi-materi yang mengandung tema-tema pluralisme dengan pendekatan multi mazhab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Syahidin, M.Pd selaku Direktur Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, yang dengan senang hati telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kampus UPI Bandung, Drs. Toto Sunarya A,

M.Pd selaku Ketua Penyelenggara Program Tutorial PAI-SPAI UPI DPU UPI Bandung dan Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd selaku Pembina UKM KALAM UPI Bandung, yang dengan senang hati pula memberikan informasi dan berdiskusi dengan penulis pada saat penelitian dilakukan serta berbagai pihak yang ada di kampus UPI Bandung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kepada Balai Litbang Agama Jakarta, selaku institusi di mana penulis berada, yang telah memberikan dana untuk melakukan penelitian ini di Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aeni, Ani Nur. 2009. "Respons Mahasiswa Terhadap Kegiatan Tutorial PAI dan Penghayatannya Terhadap Nilai-Nilai Agama Islam; Studi Kasus di UPI". *Tesis*. Pascasarjana UPI Bandung.
- Alam, Rudy Harisya, dkk. 2007. "Akses Literatur Keagamaan pada Masyarakat Muslim". *Laporan Hasil Penelitian Balai Litbang Agama Jakarta*. Jakarta: Departemen Agama.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Halimatusa'diah, Imas. 2013. "Kompetensi Pribadi Tutor yang Diharapkan Oleh Tutee dan Tutor Program Tutorial PAI UPI; Studi Deskriptif Terhadap Tutor dan Peserta Program Tutorial PAI UPI Tahun Akademik 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Munip, Abdul. 2010. *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia: Studi Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab ke Indonesia 1950-2004*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Rahmat, Munawar. 2012. "Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa; Eksklusif, Inklusif dan Liberal". *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*. Volume. 10 Nomor. 1.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wiktorowicz, Quintan. 2007. "Pendahuluan: Aktivisme Islam dan Teori Gerakan Sosial. Dalam *Aktivisme Islam: Pendekatan Teori Gerakan Sosial*, diedit oleh Quintan Wiktorowicz. Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.

Internet

- Ali, "KH. Yasin Munthohar Ajak Umat Islam Tolak Penjajahan Gaya Baru". <http://www.publikanews.com/2015/05/19/kh-yasin-muthohar-ajak-ummat-tolak.html>, diakses tanggal

- Bahri, Syaiful., "Gubernur DIY: Ahlan Wa Sahlan MIUMI DIY" <http://www.dakwatuna.com/2014/02/11/46098/gubernur-diy-ahlan-wa-sahlan-miumi-diy/#ixzz3ruGAek7x>, diakses tanggal 16 Nopember 2015.
- Fath. "Ust. Iwan Januar: Mari Kita Mencontoh Rasulullah Secara Menyeluruh". <http://www.hizbut-tahrir.or.id/2013/01/27/ust-iwan-januar-mari-kita-mencontoh-rasulullah-secara-menyeluruh/>, diakses tanggal 16 Nopember 2015.
- Fillah, Salim A., "Tentang Salim A. Fillah". <http://salimafillah.com/tentang-salim-a-fillah/>, diakses tanggal 17 Nopember 2015.
- Helmy, Musthafa., "Dr. Aidh Qarni". <http://tokoh-Muslim.blogspot.co.id/2009/02/01/dr-aidh-al-qarni.html>, diakses tanggal 19 Nopember 2015.
- Jogokariyan, Masjid., "Majelis Jejak Nabi", <http://masjidjogokariyan.com/majelis-jejak-nabi/>, diakses tanggal 16 Nopember 2015.
- Murni, Mahladi., "Dr Rahmat Kurnia, Ketua DPP HTI
- Sukses Dakwah, Sukses Profesi", <http://www.mahladi.com/2012/06/dr-rahmat-kurnia-ketua-dpp-hti-sukses.html>, diakses tanggal 13 Nopember 2015.
- Peena. "Biografi Fathi Yakan". <http://pena-mylife.blogspot.co.id/2012/03/biografi-fathi-yakan.html>, diakses tanggal 17 Nopember 2015.
- Prasetyo, Joko., "Bersama Umat HTI, Opinikan Kewajiban Menegakkan Khilafah". <http://hizbut-tahrir.or.id/2015/07/01/bersama-umat-hti-opinikan-kewajiban-menegakkan-khilafah/>, diakses tanggal
- Reza, Ali., "Mengenang Perjuangan Syaikh Fathi Yakan". <https://ejajufri.wordpress.com/2009/06/15/mengenang-perjuangan-syaikh-fathi-yakan/>, diakses tanggal 17 Nopember 2015.
- Siauw, Felix Y., "Hizbut Tahrir Bagiku". <http://felixsiauw.com/home/htbagiku/>, diakses tanggal 16 Nopember 2015.
- Suradi, Muhammad Abdullah., "Said Hawwa: Ulama Yang Gigih", <http://tamanulama.blogspot.co.id/2008/01/said-hawa-ulama-yang-gigih.html>, diakses tanggal 20 Nopember 2015.
- "Profil Iwan Januar", <http://www.iwanjanuar.com/profil/>, diakses tanggal 13 Nopember 2015.

Informan

- Dr. Syahidin, M.Pd, Direktur Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
- Drs. Toto Sunarya A, M.Pd, Ketua Penyelenggara Program Tutorial PAI-SPAI UPI DPU UPI Bandung.
- Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd, Pembina UKM KALAM UPI Bandung.
- Galih Kurniawan, Ketua UKM UKDM UPI Bandung.
- Aif Saiful Millah, Ketua UKM KALAM UPI Bandung.
- Rizka Rudiansyah, Ketua Pelaksana Program Tutorial PAI-SPAI DPU UPI Bandung.

Pengurus dan anggota Aktif UKM UKDM, UKM KALAM dan Program Tutorial PAI-SPAI DPU UPI Bandung.

Para Tutor atau Mentor kegiatan mentoring.

